

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil penelitian yang dikemas dalam Bab IV merupakan deskripsi makna karakter yang dimiliki tokoh leluhur Sumedang. Adapun, simpulan hasil penelitian yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Cerita rakyat yang berasal dari Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang adalah cerita rakyat tentang Leluhur Sumedang. Nilai karakter yang terkandung dalam cerita rakyat Leluhur Sumedang berupa sifat-sifat jujur, terbuka, berani mengambil resiko atau bertanggung jawab, memenuhi komitmen dan mampu berbagi (*sharing*). Keberlakuan cerita rakyat dan nilai karakter yang dimiliki masyarakat setempat yang tinggi keberlakuannya adalah berani mengambil resiko dan bertanggung jawab serta mampu berbagi (*sharing*). Dengan demikian, nilai karakter berani mengambil resiko dan bertanggung jawab serta mampu berbagi (*sharing*) secara umum terkandung dalam *Legenda Leluhur Sumedang* yang berasal dari Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang.
2. Model pelestarian nilai karakter yang dipilih oleh masyarakat setempat (Masyarakat Kabupaten Sumedang) agar supaya cerita rakyat kepemimpinan Leluhur Sumedang tetap terjaga adalah model pelestarian dalam bentuk bahan pembelajaran di sekolah, karena menurut masyarakat setempat sekolah adalah

lembaga yang paling mudah dalam menyampaikan nilai-nilai kehidupan. Dalam Rencana Pembelajarannya menggunakan model *Role Playing* dengan tujuan agar siswa mampu bereksplorasi dengan peran atau tokoh Leluhur Sumedang yang berkarakter.

5.2 Saran

Dalam upaya untuk melestarikan cerita rakyat Leluhur Sumedang, penulis menyampaikan beberapa saran yang ditujukan ke berbagai pihak yang terkait, sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah Kabupaten Sumedang supaya memperhatikan kebudayaan yang ada di sekitar kawasan pembangunan Waduk Jatigede yang kemungkinan besar akan menenggelamkan warisan budaya daerah, terutama di lingkungan Desa Cipaku Kecamatan Darmaraja. Pemerintah diharapkan mampu terbuka menerima keinginan masyarakat tentang penyelamatan situs-situs budaya.
2. Para guru bidang studi bahasa Indonesia maupun bahasa daerah diharapkan mampu meningkatkan kreatifitasnya dalam mencari bahan ajar yang sesuai dengan konteks maupun menerapkan model pembelajaran, agar tujuan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik dan tidak membosankan.
3. Bagi peneliti berikutnya, perlu dilakukan penelitian-penelitian selanjutnya tentang floklor yang ada di wilayah Kabupaten Sumedang dalam upaya menggali sastra-sastra daerah yang belum diteliti.